

PENGGUNAAN LAGU ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG SIFAT WAJIB ALLAH SWT

Ulpan Kasim

SDN 6 Limboto Barat

Email.ulpan.kasim@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT di sekolah dasar seringkali terhambat oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT di kelas III Sekolah Dasar Negeri 6 Limboto Barat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis model Kemmis dan McTaggart, yang melibatkan dua siklus dengan empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 16 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 40,34 pada pra-siklus menjadi 58,12 pada Siklus I, dan meningkat lebih lanjut menjadi 81,25 pada Siklus II. Tingkat ketuntasan klasikal meningkat dari 12,5% pada pra-siklus menjadi 87,5% pada Siklus II. Aktivitas pembelajaran berbasis lagu Islami berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan pemahaman mereka terhadap materi. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa, namun perbaikan dalam strategi pembelajaran pada Siklus II berhasil mengatasi sebagian besar kendala tersebut. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa lagu Islami dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran agama Islam. Penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif yang relevan dan menarik.

Kata kunci : Lagu Islam; Hasil Belajar; keterlibatan Siwa; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keimanan siswa sebagai generasi penerus yang berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual. Salah satu aspek utama dalam PAI adalah pengajaran tentang sifat-sifat wajib Allah SWT, yang menjadi dasar penting

dalam pemahaman keimanan dan ketakwaan umat Islam. Pemahaman yang mendalam tentang sifat-sifat wajib Allah SWT tidak hanya membentuk keyakinan individu terhadap keberadaan dan kebesaran Tuhan, tetapi juga memengaruhi perilaku sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, kenyataannya, banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang menghadapi kesulitan dalam memahami dan menghafal sifat-sifat wajib Allah SWT.

Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik. Metode ceramah konvensional, yang masih banyak digunakan dalam pengajaran PAI, cenderung membuat siswa bosan dan kehilangan minat belajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan konsep-konsep abstrak tentang sifat-sifat Allah SWT juga menjadi tantangan utama. Padahal, penyampaian materi PAI, termasuk sifat-sifat wajib Allah SWT, memerlukan pendekatan yang kreatif dan relevan agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan baik.¹

Salah satu media pembelajaran yang potensial adalah lagu Islami. Lagu Islami, yang dikenal dengan lirik-liriknya yang religius dan melodinya yang mudah diingat, dapat menjadi sarana yang menarik dan efektif untuk membantu siswa memahami dan menghafal materi pelajaran. Lagu-lagu Islami memiliki sifat mendidik, menyenangkan, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lagu Islami tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan ajaran agama dengan cara yang sederhana dan mudah diterima oleh siswa. Dengan kombinasi antara irama yang menarik dan pengulangan lirik, lagu Islami dapat membantu siswa meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi pembelajaran.²

Teori musik juga mendukung gagasan bahwa musik dapat memengaruhi emosi dan perilaku seseorang. Leonard B. Meyer dalam teorinya tentang emosi musik menjelaskan bahwa musik dapat memperkuat keterlibatan emosional pendengarnya, yang pada gilirannya meningkatkan daya serap informasi. Dalam konteks pendidikan, musik yang dikemas dalam bentuk lagu Islami dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami konsep-konsep abstrak seperti sifat wajib Allah SWT. Selain itu, teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang

¹ Z. Amin, "Pengenalan Sifat-sifat Allah dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (1), Tahun 2020, h. 45-56.

² Nur Aisyah, "Lagu Islami Sebagai Media Dakwah di Era Digital". *Jurnal Dakwah dan Budaya*, vol. 7, no. 3, tahun 2020, h. 88-100

melibatkan partisipasi aktif siswa. Lagu Islami memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dengan cara bernyanyi, mendengarkan, dan memahami lirik lagu yang berisi pesan-pesan agama.

Di kelas III Sekolah Dasar Negeri 6 Limboto Barat, kesulitan siswa dalam memahami sifat-sifat wajib Allah SWT menjadi perhatian utama. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa cenderung mengalami kebosanan selama pembelajaran berlangsung, dan hasil tes menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam sistem pembelajaran sebelumnya, metode ceramah menjadi pendekatan utama, yang ternyata kurang mampu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengintegrasikan lagu Islami sebagai media pembelajaran dalam pengajaran sifat wajib Allah SWT. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat daya ingat mereka terhadap materi pelajaran, dan memperbaiki pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi dampak penggunaan lagu Islami terhadap motivasi belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa prinsip utama. Pertama, lagu Islami yang digunakan harus memiliki lirik yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga pesan yang terkandung dalam lagu dapat langsung mendukung tujuan pembelajaran. Kedua, lagu harus memiliki melodi yang sederhana dan mudah diingat, sehingga siswa dapat dengan cepat menghafal liriknya. Ketiga, lagu Islami harus dipadukan dengan media pembelajaran lain, seperti poster dan diskusi kelompok, untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk memastikan bahwa penggunaan lagu Islami tidak hanya menjadi kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Temuan-temuan dari penelitian sebelumnya mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis musik sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Yusuf menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan lagu lebih cenderung mengingat materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode ceramah. Penelitian lain oleh Amin juga menemukan bahwa lagu Islami dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai agama dengan cara

yang menyenangkan dan tidak membosankan.³ Berdasarkan temuan ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti lebih lanjut tentang efektivitas lagu Islami dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran sifat wajib Allah SWT di sekolah dasar, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan dalam pengajaran materi-materi agama lainnya. Melalui pendekatan yang berbasis pada prinsip pembelajaran aktif dan menyenangkan, penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sifat wajib Allah SWT melalui penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran. PTK ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus ini diulang hingga mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Desain PTK dipilih karena memberikan ruang bagi perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran melalui evaluasi yang sistematis.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 6 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, yang terdiri dari 16 siswa (7 laki-laki dan 9 perempuan). Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal sifat wajib Allah SWT, dengan rata-rata nilai pra-siklus sebesar 40,34, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahapan: a) Perencanaan yang meliputi: Menyusun rencana pembelajaran berbasis penggunaan lagu Islami, termasuk modul ajar dan lembar kerja siswa (LKS) yang relevan dengan materi sifat wajib Allah SWT; Menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru, soal tes untuk mengukur pemahaman siswa, dan alat dokumentasi; Memvalidasi perangkat pembelajaran untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian; dan Memilih lagu Islami yang sesuai, dengan lirik yang mendukung pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT; b) Pelaksanaan yang meliputi: Kegiatan pendahuluan yang terdiri atas guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan aktivitas pengenalan tujuan pembelajaran; Kegiatan inti yang terdiri atas guru memperkenalkan materi sifat

³ Z. Amin, "Pengenalan Sifat-sifat Allah dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (1), Tahun 2020, h. 45-56

wajib Allah SWT melalui lagu Islami; Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk menghafal lirik lagu dan mendiskusikan makna sifat wajib Allah yang terkandung dalam lagu; dan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas; serta Kegiatan penutup yang terdiri atas guru melakukan refleksi bersama siswa, memberikan penguatan konsep, dan menutup pembelajaran dengan evaluasi singkat; c) observasi dilakukan oleh kolaborator (observer) menggunakan lembar observasi yang dirancang untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Aspek yang diamati terdiri atas tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran; kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Islami dan menjelaskan makna sifat wajib Allah SWT; dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang telah disusun; d) refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Peneliti dan kolaborator menganalisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi seperti a) observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen untuk mencatat berbagai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran; b) tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT pada setiap akhir siklus; c) wawancara untuk mendapatkan masukan tentang pengalaman mereka dalam menggunakan lagu Islami sebagai media pembelajaran; dan d) dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan catatan lapangan yang mendukung analisis data.

Kemudian, data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P	= Angka Prosentase	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
F	= Skor yang diperoleh	
N	= Skor Maksimal	
100%	= Nilai tetap	

Dalam teknik analisis data keberhasilan peserta didik, peneliti menggunakan teknik deskriptif untuk mengecek ketuntasan pembelajaran secara individu dan klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P	= angka prosentase ketuntasan belajar	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
F	= jumlah Peserta Didik yang tuntas	
N	= jumlah keseluruhan Peserta Didik.	

Dengan memperhatikan kriteria keberhasilan, di mana peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai minimal 75, dan Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai $\geq 85\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pra-siklus, data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui observasi dan tes awal. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 40,34, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dari total 16 siswa, hanya 2 siswa (12,5%) yang berhasil mencapai nilai di atas KKM. Sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam menghafal dan memahami sifat wajib Allah SWT, yang disebabkan oleh metode pembelajaran sebelumnya yang bersifat konvensional dan kurang menarik.

Tabel 1. Sebaran Nilai Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
91-100	Sangat baik	0	0%
81-90	Baik	0	0%
75-80	Cukup	2	12,5%
60-74	Kurang	5	31,3%
>60	Sangat Kurang	9	56,2%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori “sangat kurang” dan “kurang.” Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Pada Siklus I, model pembelajaran berbasis lagu Islami mulai diterapkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan antusiasme dalam proses pembelajaran. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 58,12, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 62,5%. Namun, nilai ini masih berada di bawah target ketuntasan yang ditetapkan.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
91-100	Sangat baik	0	0%
81-90	Baik	0	0%
75-80	Cukup	6	37,5%
60-74	Kurang	5	31,3%
>60	Sangat Kurang	5	31,3%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran mulai memberikan dampak positif. Namun, masih terdapat kendala, seperti kurangnya waktu untuk diskusi kelompok dan rendahnya rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan hasil pembelajaran.

Kemudian, pada Siklus II, langkah perbaikan dilakukan, termasuk penggunaan lagu yang lebih variatif, penambahan media visual, dan peningkatan intensitas diskusi kelompok. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa menjadi 81,25, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 87,5%.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
91-100	Sangat baik	3	18,8%
81-90	Baik	5	31,3%
75-80	Cukup	6	37,5%
60-74	Kurang	2	12,5%
>60	Sangat Kurang	0	0%

Tabel 3 di atas mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam keberhasilan metode pembelajaran berbasis lagu Islami dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT.

Berdasarkan deskripsi data tersebut, maka Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT secara signifikan. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Hadi (2019), yang menyatakan bahwa lagu Islami mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Dalam artian, lagu Islami memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya media pembelajaran yang efektif. Pertama, lirik lagu yang sederhana dan relevan membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman sehari-hari. Kedua, irama lagu yang menarik meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Ketiga, aktivitas menyanyi dalam kelompok meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam teori belajar aktif oleh Bransford , dkk.

Selain itu, keberhasilan penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain: Motivasi Siswa melalui aktivitas menyanyi yang menyenangkan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar; Peran Guru sebagai fasilitator membantu siswa memahami materi melalui bimbingan yang intensif; dan

Media Pendukung seperti penggunaan media visual, seperti poster dan ilustrasi, membantu siswa memahami konsep sifat wajib Allah SWT secara konkret. Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, beberapa kendala ditemukan selama proses pembelajaran, seperti: adanya keterbatasan waktu sehingga proses pembelajaran berbasis lagu Islami memerlukan waktu yang cukup panjang untuk menghafal lagu, mendiskusikan materi, dan mempresentasikan hasil. Di samping itu, heterogenitas kemampuan siswa juga mencerminkan perbedaan kemampuan akademik siswa sehingga beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif dalam pendidikan agama Islam. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa lagu Islami dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Secara teoretis, penelitian ini mendukung teori musik dan pembelajaran aktif, yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sifat wajib Allah SWT di kelas III Sekolah Dasar Negeri 6 Limboto Barat. Temuan utama menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 40,34 pada pra-siklus menjadi 58,12 pada Siklus I, dan lebih lanjut meningkat menjadi 81,25 pada Siklus II. Tingkat ketuntasan klasikal juga meningkat dari 12,5% pada pra-siklus menjadi 62,5% pada Siklus I, dan mencapai 87,5% pada Siklus II. Hasil ini mencerminkan bahwa penggunaan lagu Islami, yang didukung dengan media visual dan diskusi kelompok, mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

Keberhasilan penelitian ini didukung oleh beberapa faktor, seperti motivasi siswa yang meningkat karena aktivitas bernyanyi, bimbingan intensif dari guru, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Namun, penelitian ini juga mencatat kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan heterogenitas kemampuan siswa. Kendala-kendala ini memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam literatur pendidikan agama Islam dengan menunjukkan bagaimana media berbasis musik dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini menawarkan panduan praktis bagi guru dalam mengintegrasikan media inovatif seperti lagu Islami ke dalam pembelajaran. Untuk pengembangan lebih lanjut,

disarankan adanya penelitian pada tingkat pendidikan yang berbeda atau dalam konteks pembelajaran lainnya untuk memperluas generalisasi temuan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z. "Pengenalan Sifat-sifat Allah dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (1), 2020.
- Aisyah, Nur, "Lagu Islami Sebagai Media Dakwah di Era Digital". *Jurnal Dakwah dan Budaya*, vol. 7, no. 3, tahun 2020.
- Yusuf, Muhammad. "Pembangunan Lagu Islami dalam Masyarakat Muslim Modern". *Jurnal Studi Islam*, vol. 12, no. 2, tahun 2019.
- Al-Hilali, M. "Mengajarkan Sifat Allah pada Generasi Muda: Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 14(2), tahun 2019.
- Al-Qudwah, Ahmad. *Musik dan Lagu dalam Tradisi Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2010.
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106-119.